

**Perbandingan Penyuluhan dengan Media Power Point dan Media Poster
terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Usia 8-9
Tahun di SDN Keputran 2 Yogyakarta**

Mutya Anindita¹, drg. Novitasari Ratna Astuti, M.P.H²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi ²Dosen Departemen Ilmu
Kesehatan Gigi Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Abstrak

Latar Belakang: Penyakit kesehatan gigi dan mulut khususnya karies pada anak merupakan penyakit yang paling sering dikeluhkan oleh masyarakat di Indonesia. Prevalensi karies yang tinggi menjadi prioritas dalam masalah kesehatan gigi yang harus ditangani. Pengetahuan anak mengenai kesehatan gigi dan mulut masih rendah, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak. Poster dan *power point* sebagai media promosi diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan penyuluhan dengan media poster dan media *power point* terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa usia 8-9 tahun di SDN Keputran 2 Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (quasi eksperimental), dengan rancangan penelitian *pretest-posttest group design*. Peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas kuesioner di SDN Sindurejan Yogyakarta. Sampel yang didapatkan ada 32 siswa kemudia dibagi secara acak menjadi 2 kelompok,

Hasil Penelitian: Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan Sig.>0,05 yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara media poster dan media *power point*.

Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dengan menggunakan media poster dengan media *power point* pada siswa usia 8-9 tahun di SDN Keputran 2 Yogyakarta.

Kata kunci: poster, *power point*, pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

ABSTRACT

Background : Dental and oral disease, especially caries in children are the type of disease complained most often by Indonesian society. The high prevalence of caries makes it a priority which should be addressed in relation to dental health problems. Children's knowledge about dental and oral health remains poor and thus it is necessary to improve their knowledge about it. Posters and power points as a media to promote such knowledge are expected to help improve childrens's knowledge about it.

Research Objectives : This research aims to compare the effects of extension activities using the media of posters and those of extension activities using the media of power points on the knowledge level of the 8 to 9 years old elementary school student of SDN Keputran 2 Yogyakarta about dental and oral knowledge.

Research Methods : This is quasi-experimental research with a group pretest-posttest design. The researcher conducted the test of validity and reliability for the questionnaires at SDN Sindurejan Yogyakarta. The samples that got are 32 students then it is categorized into 2 groups randomly.

Research Findings : The findings were analyzed using the Wilcoxon test and generate a p-value of more than 0,05, meaning that there are no significant differences between the effects of the poster use and those of power point use.

Conclusion : There are no differences in the level of knowledge of the 8 to 9 year old elementary school students of SDN Keputran 2 Yogyakarta acquired through the use of posters and that acquired through the use of power points.

Key Word : Poster, power point, oral and dental health knowledge

Pendahuluan

Penyakit kesehatan gigi dan mulut khususnya karies pada anak merupakan penyakit yang paling sering dikeluhkan oleh masyarakat di Indonesia. Karies merupakan penyakit yang menyerang jaringan keras gigi yang dapat disebabkan karena kebersihan mulut yang buruk, kemudian terjadi penumpukan plak dan bakteri. Prevalensi karies yang tinggi menjadi prioritas dalam masalah kesehatan gigi yang harus ditangani. Depkes RI (2007) menunjukkan bahwa prevalensi karies di Indonesia sebesar 46,5% , dan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mencapai angka sebesar 52,3%. Berdasarkan Depkes RI (2013) menunjukkan bahwa angka DMF-T di Indonesia mencapai 4,6% dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebesar 5,9% , serta proporsi penduduk dengan masalah gigi dan mulut menurut karakteristik kelompok umur 5-9 tahun sebesar 28,9%.

Pengetahuan kebersihan gigi dan mulut sangat penting untuk terbentuknya tindakan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Kebersihan gigi dan mulut harus dijaga yang bertujuan untuk mencegah penyakit gigi dan mulut, meningkatkan daya tahan tubuh, serta memperbaiki fungsi mulut agar dapat meningkatkan nafsu makan. Anak diberi pengetahuan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut pada usia sekolah merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kesehatan pada usia dini.

Berdasarkan survey pendahuluan, didapatkan bahwa siswa secara berkala mendapatkan pemeriksaan klinis dari puskesmas setempat namun siswa hanya mendapatkan informasi tanpa menggunakan media promosi kesehatan dalam bidang kesehatan gigi dan mulut di sekolah karena keterbatasan tenaga dan waktu. Berdasarkan wawancara dengan petugas poli gigi puskesmas yang bertanggungjawab dalam melakukan pemeriksaan klinis pada sekolah dasar tersebut, didapatkan informasi bahwa puskesmas hanya memberikan informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut pada anak secara individu saat dilakukan pemeriksaan klinis. Penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut masih perlu dilakukan, dengan menggunakan media *Power Point* dan poster diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Bahan dan Cara

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimental*), dengan rancangan penelitian *pretest-posttest group design*. Subyek penelitian terdiri dari 2 kelompok, yaitu kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan rata-rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa usia 8-9 tahun yang duduk di kelas III di SDN Keputran 2 Yogyakarta dengan menggunakan media *Power Point* dan media poster sebagai media penyuluhan.

Sampel pada penelitian ini terdapat 32 siswa usia 8-9 tahun yang duduk di kelas III. Kemudian dibagi menjadi dua kelompok yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Peneliti membagi dua kelompok tersebut dengan cara acak menggunakan undian berdasarkan daftar nama siswa. Sehingga didapatkan 16 siswa kelompok perlakuan I, dan 16 siswa pada kelompok perlakuan II.

Hasil

Uji komparasi kelompok *pretest* poster, *posttest* poster, *pretest Power Point* dan *posttest Power Point* dengan distribusi data yang tidak normal maka menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon*.

Tabel 1. Hasil Uji *Wilcoxon*

Pengetahuan	Sig.	Kesimpulan
<i>pretest power point – posttest power point</i>	0,001	ada perbedaan
<i>pretest poster – posttest poster</i>	0,001	ada perbedaan
<i>power point - poster</i>	0,138	tidak ada perbedaan

Berdasarkan Tabel 1, untuk mengetahui perbedaan pengetahuan setelah diberi perlakuan pada masing – masing media yaitu *pretest power point – posttest power point* dan *pretest poster – posttest poster* menggunakan Uji *Wilcoxon*. Hasil uji didapatkan bahwa nilai Sig. *pretest power point – posttest power point* dan *pretest poster – posttest poster* adalah 0,001, yang berarti terdapat perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut saat *pretest* dan *posttest* pada masing-masing media poster dan *power point*. Hasil uji *Wilcoxon* untuk melihat perbedaan tingkat pengetahuan antara *power point* dan poster sig. 0,138, yang berarti tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan antara *power point* dan poster.

Hasil penelitian mengenai perbedaan penyuluhan menggunakan media poster dan media *power point* terhadap tingkat pengetahuan siswa usia 8-9 tahun di SDN Keputran 2 Yogyakarta menunjukkan nilai signifikansi uji *Wilcoxon* pada kedua media penyuluhan yakni poster dan *power point* adalah $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima. Dengan demikian, hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan sebelumnya yaitu terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dengan menggunakan media poster dibanding media *Power Point* pada siswa usia 8-9 tahun di SD Negeri Keputran 2 Yogyakarta.

Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media poster dibanding media *power point*, hal ini dikarenakan poster sebagai media promosi yang digunakan saat penelitian memiliki desain dan gambar yang menarik serta materi yang disampaikan sesuai dengan kuesioner yang diberikan. Hal ini sesuai dengan teori bahwa poster menyajikan informasi yang paling penting, sehingga siswa mengerti inti pesan yang diberikan dengan tampilan poster yang memiliki desain, font dan skema warna yang mewakili pesan serta menarik bagi siswa (Oneill & Jennings, 2012). Menurut Amalia (2013), poster sebagai media promosi kesehatan dengan warna poster yang cerah, gambar yang jelas, dan *layout* yang sederhana membuat informan tertarik untuk melihat isi pesan yang disampaikan dalam poster, dan poster merupakan kombinasi visual dari rancangan yang kuat dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang tetapi cukup menanamkan gagasan yang berat dalam ingatan, serta dalam pembelajaran menggunakan poster membuat anak lebih antusias dan bersemangat karena selain menampilkan gambar, media poster juga memiliki gambar yang berukuran besar.

Hasil penelitian juga didukung oleh tempat dilaksanakannya penyuluhan. Penyuluhan menggunakan media poster dilaksanakan di Mushola sekolah, memiliki ruang yang tidak terlalu luas namun cukup untuk 16 siswa. Ruang yang tidak terlalu luas membuat siswa yang mengikuti penyuluhan lebih kondusif dan mudah untuk diatur. Siswa yang mengikuti penyuluhan menggunakan media poster sangat memperhatikan dan aktif pada saat dilakukan diskusi oleh penyuluh. Hal ini sesuai dengan teori bahwa poster merupakan media alternatif yang sangat baik dalam pengembangan komunikasi, melibatkan siswa, serta mempromosikan sikap positif pada siswa (Berry & Houston, 1995 *cit.* Oneill & Jennings, 2012). Presentasi menggunakan poster juga telah lama digunakan sebagai metoda yang efektif dalam menyajikan ide, pendidikan dan praktek (Moneyham, dkk., 1996 *cit.*

Garrison & Bushy, 2004). Menurut Ilic & Rowe (2013), ketika pesan disampaikan dalam kombinasi dengan presentasi dan diskusi informasi antara presenter dan audiens akan lebih menarik serta dapat sebagai sarana untuk mempromosikan sesuatu secara aktif.

Penelitian mengenai perbandingan penyuluhan menggunakan media poster terhadap tingkat pengetahuan pernah dilakukan oleh Priyono (2012), dalam penelitiannya terdapat perbedaan penyuluhan kesehatan, menggunakan poster lebih baik dalam mempengaruhi pengetahuan dibanding dengan metode simulasi. Hasil penelitian lain yang pernah dilakukan oleh Kumboyono (2011) adalah pengetahuan responden yang diberi penyuluhan menggunakan media cetak (poster) menunjukkan nilai yang signifikan ($p < 0,05$) yang berarti bahwa terdapat perbedaan pada pengetahuan responden dibanding dengan media audiovisual.

Penyuluhan dengan media *power point* dilaksanakan di Aula sekolah yang memiliki ruang lebih luas dibanding dengan Mushola. Hal yang mendukung hasil penelitian adalah *Power point* dapat memproduksi efek visual yang lebih baik dan penyajiannya menarik karena terdapat permainan huruf, warna, dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar, foto, atau diagram sehingga lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh tentang informasi yang diberikan (Xingeng & Jianxiang, 2012). Menurut penelitian Brock & Joglekar (2011), penggunaan jumlah *slide* dalam *power point* dapat mempengaruhi konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dan jumlah kata yang efektif digunakan dalam *slide power point* adalah 20 kata per *slide* atau tidak lebih dari tiga poin-poin dalam setiap *slide*.

Penelitian yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Susskind (2005), yaitu siswa mudah untuk mengikuti serta memahami materi pelajaran yang diberikan dengan bantuan media *power point* dan siswa dapat memanfaatkan sebagai bahan belajar. *Power point* memiliki kekurangan yaitu pengajar harus memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi dalam membuat konsep dan mempersingkat isi materi dalam setiap *slide*, jangan sampai mengurangi atau bahkan menghilangkan inti dari materi yang ingin disampaikan kepada siswa (Gunderman & McCammack, 2010).

Penelitian yang dilaksanakan tidak melibatkan pengawasan guru, namun siswa dapat mengikuti penelitian dengan baik, sehingga hasil penyuluhan menggunakan media poster dan media *power point* sama-sama dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa, namun tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut antara penyuluhan menggunakan media poster dan media *Power point*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap *pretest – posttest* dengan menggunakan media poster sebagai media promosi kesehatan.
- b. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap *pretest – posttest* dengan menggunakan media *Power Point* sebagai media promosi kesehatan.
- c. Tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut antara penyuluhan menggunakan media poster dan media *Power Point*.

Saran

- a. Penyuluhan menggunakan media poster dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa Sekolah Dasar.
- b. Penyuluhan menggunakan media *Power point* dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa Sekolah Dasar.
- c. Penyuluhan menggunakan media poster dan *Power point* dapat dilakukan secara rutin untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa Sekolah Dasar.

Daftar Pustaka

- Allen, K.E., & Marotz, L.R. (2010). *Profil Perkembangan Anak*. Jakarta : PT Indeks.
- Anitah, S. (2009). *Media Pembelajaran*. Surakarta : Yuma Presindo
- Amalia, I.S. (2013). Evaluasi Media Poster Hipertensi pada Pengunjung Puskesmas Talaga Kabupaten Majalengka. *Jurnal Kemas*, 9(1) 2013.
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>.
- Berk, R.A. (2011). Research on PowerPoint : From Basic Features to Multimedia. *International Journal of Technology in Teaching and Learning*, 7(1), 24-35.

- Brock, S., & Joglekar, Y. (2011). Empowering Power Point Slides and Teaching Effectiveness. *Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management*. H155-174.
- Citerawati, Y.W. (2012). Poster. <http://adingpintar.files.wordpress.com/2012/03/poster-2012.pdf>, online (diakses tanggal 28 April 2014)
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2007). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS), Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS), Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta. <http://depkes.go.id>.
- Desmaarleni, S. (2012). Hubungan antara Penggunaan Media Penyuluhan Jenis Audiovisual dan Boneka Karakter dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Mulut dan Perubahan Skor Plak pada Siswa Sekolah Dasar.
- Fertman, C.I., & Allensworth, D.D. (2010). *Health Promotion Programs : From Theory to Practice*. USA : Jossey-Bass.
- Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan. Cetakan 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Garrison, A., & Bushy, A. (2004). The Research Poster Appraisal Tool (R-PAT-II) : Designing and Evaluating Poster Displays. *JHQ Online, Jul/Aug, pp. W4-24-W4-29. National Association for Healthcare Quality*. <http://www.nahq.org/uploads/researchposter.pdf>
- Gede, Y., Pandelaki, K., Mariati, N. (2013). Hubungan Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa SMA Negeri 9 Manado. <http://journal.umnes.ac.id/sju/index.php/ujph>.
- Gunderman, R.B., & McCammack, K.C. (2010). Power Point Know Your Medium. *Journal of the American College of Radiology*. H.711-714.
- Hamida, K., Mutalazimah, S.Z. (2012). Penyuluhan Gizi dengan Media Komik untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Keamanan Makanan Jajanan. *Jurnal Kemas*, 8(1):67-73. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>.

- Ilic, D., & Rowe, N. (2013). What is The Evidence That Poster Presentations are Effective in Promoting Knowledge Transfer? A State of The Art Review. *Health Information & Libraries Journal*, 30, pp. 4-12.
- Jones, A.M. (2003). The use and abuse of PowerPoint in Teaching and Learning in the Life Sciences: A Personal Overview. *Life Sciences Teaching Unit, Old Medical School, University of Dundee, Dundee, DD1 4HN, UK*.
<http://bio.ltsn.ac.uk/journal/voln/beej-2-3.pdf>.
- Kumboyo. (2011). Perbedaan Efek Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Cetak dengan Media Audio Visual terhadap Peningkatan Pengetahuan Pasien Tuberkulosis. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, Volume 7, No.1*.
- Mubarak, N., W., Chayatin, N., Rozikin, K., Supradi. (2007). *Promosi Kesehatan : Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni* . Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurhidayat, O., Pawenang, E.T., Wahyono, B. (2012). Perbandingan Media Power Point dengan Flip Chart dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
<http://journal.unnes.ac.id>
- Oneill, G., & Jennings, D. (2012). The Use of Posters for Assessment : A Guide for Staff. <http://www.ucd.ie/t4cms/UCDTLA0039.pdf>
- Pertiwi, F.N. (2013). Efektivitas Penyuluhan dengan Media Poster dan Animasi Bergambar Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Usia 7-10 Tahun di MI.NU Maudluul Ulum Kota Malang.

- Pradita, I., Widodorini, T., Rachmawati, R. (2013). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Sekolah Dasar di Kota (SDN Purwanto 1 Malang) dan di Desa (SDN Sukopuro 3 Kabupaten Malang).
- Priyatno, D. (2008). *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta : MediaKom. 25, 102.
- Priyono, P.K. (2012). Perbedaan Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Metode Simulasi dengan Metode Simulasi dan Poster tentang Teknik Menyusui terhadap Pengetahuan dan Perilaku Ibu Menyusui. *Jurnal Ilmu Kesehatan, Vol.IV, No.2*.
- Rochman, M.N., Aman., Hendrastomo, G. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran dan Bahan Ajar dengan Microsoft Power Point. <http://staff.uny.ac.id>.
- Setiasih, S., Istiyati, S., Hidayah, N. (2013). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Kenampakan Permukaan Bumi melalui Penggunaan Media Audio Visual.
- Siswanto., Susila., Suyanto. (2013). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran*. Yogyakarta : Bursa Ilmu.
- Smith, R. 2007. Media Depictions of Health Topics : Challenge and Stigma Formats. *Journal of Health Communication : International Perspectives, 12(3):233-249*
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.